



Training on making flipbook-based digital module for junior high school Javanese language teachers in Purworejo District

Aris Aryanto✉, Yuli Widiyono, Murhadi

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

✉ aryanto.ariskrn@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.7914>

Abstract

The technological prowess of most junior high school Javanese teachers in Purworejo District is still lacking, especially in the development of innovative digital modules. The purpose of this community service is to provide additional knowledge and skills in developing innovative teaching materials in the form of flipbook-based digital modules for Middle School Javanese teachers in Purworejo Regency. The training implementation method consists of four stages, namely planning, implementation, monitoring and evaluation. All activities ran smoothly and the teachers enthusiastically participated in the training series. The result of this program is an increase in knowledge, motivation and enthusiasm in making flipbook-based learning modules.

Keywords: *Training; Teaching materials; Digital module; Flipbook*

Pelatihan pembuatan modul digital berbasis flipbook pada guru bahasa jawa SMP di Kabupaten Purworejo

Abstrak

Kecakapan teknologi sebagian besar guru Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo masih kurang, khususnya pada pengembangan modul digital yang inovatif. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan dan kecakapan dalam mengembangkan materi bahan ajar yang inovatif berupa modul digital berbasis flipbook bagi guru Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo. Metode pelaksanaan pelatihan terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Seluruh kegiatan berjalan lancar dan para guru antusias mengikuti rangkaian pelatihan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan, motivasi dan semangat dalam pembuatan modul pembelajaran berbasis flipbook.

Kata Kunci: Pelatihan; Bahan ajar; Modul digital; Flipbook

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang telah menjangkiti di seluruh dunia telah menyebabkan seluruh aktivitas yang dilakukan menjadi terhambat dan terbatas. Demi menjaga dan memutus rantai penyebaran Covid-19, Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan *lockdown* dan karantina wilayah untuk mengurangi risiko penularan Covid-9. Salah satu upayanya yakni menjaga jarak atau *physical distancing* (Amalia & Sa'adah, 2020). Usaha menghindari kerumunan di tempat ramai juga menjadi salah satu upaya mengurangi risiko tertular Covid-19. Pemerintah Indonesia secara resmi menetapkan pemberlakuan bekerja dan belajar dari rumah. Dengan begitu, setiap aktivitas yang dilakukan, baik

bekerja dan belajar dilakukan dari rumah. Sektor yang paling terkena dampaknya adalah dari sektor pendidikan ([Herliandry, et.al., 2020](#)).

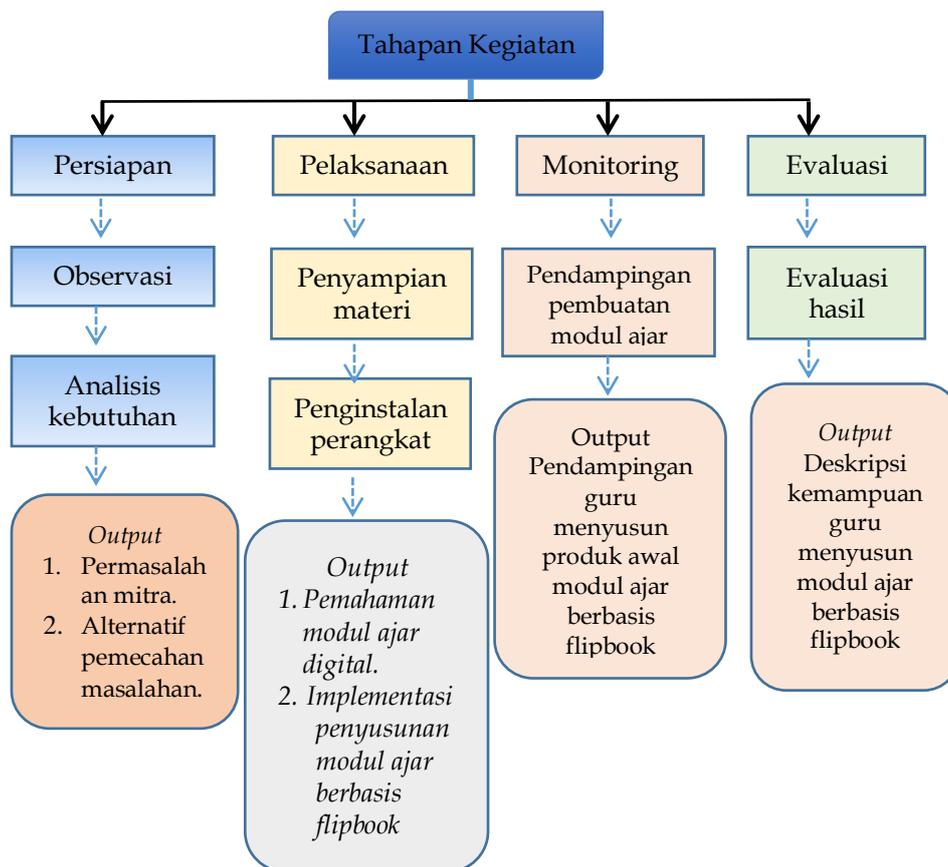
Pendidikan identik dengan sekolah. Dalam keadaan dan kondisi pandemi Covid-19, guru-guru dituntut untuk tetap dapat melakukan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik. Guru juga dituntut mampu menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo ditemukan beberapa kendala, antara lain: guru belum terbiasa melakukan pembelajaran daring, guru kurang mengetahui aplikasi-aplikasi pembelajaran yang inovatif, dan rata-rata usia guru sudah tua sehingga kurang cepat beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya upaya melakukan pengenalan (sosialisasi) seperti penggunaan aplikasi pembelajaran Canva ([Rustan et al., 2022](#)) dan pelatihan-pelatihan pembuatan materi ajar yang mudah dan cepat digunakan, khususnya dalam menyiapkan materi-materi pembelajaran bahasa Jawa yang dapat digunakan oleh guru-guru MGMP Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo, yaitu dengan teknologi informasi berbasis flipbook. Dari beberapa hasil penelitian, flipbook memungkinkan dapat digunakan sebagai media interaktif ([Aprianis et al., 2022](#); [Fitriasari et al., 2021](#); [Mulyaningsih et al., 2021](#)). Hanya saja, fokus beberapa penelitian yang telah dilakukan adalah pembuatan e-book berbasis flipbook, bukan modul digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini mengambil topik pembuatan modul digital berbasis flipbook. Pembuatan bahan ajar berbasis flipbook memudahkan akses siswa untuk membuka dan membaca materi pembelajaran atau buku ([Junaidi, et.al., 2022](#)).

Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, diharapkan pula bahan ajar digital berbasis flipbook ini bisa berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran ([Elvianasti & Dharma, 2021](#)). Teknologi dan informasi tersebut menjadi solusi untuk pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kecakapan atau melek teknologi bagi sebagian besar guru mata pelajaran Bahasa Jawa di Kabupaten Purworejo masih kurang. Minimnya pelatihan-pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dan juga kurangnya bahan ajar bagi siswa untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu, untuk mendukung pembelajaran daring atau jarak jauh dan membekali guru dengan keterampilan membuat media pembelajaran yang inovatif maka dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar, salah satunya yaitu membuat modul interaktif berbasis flipbook bagi pengurus MGMP Guru Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru-guru MGMP Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo dalam membuat materi ajar berbasis flipbook yang mudah dan cepat. Selain itu, mendorong guru untuk terus belajar, berinovasi dan meningkatkan kompetensinya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari tahun 2022, bertempat di SMP Negeri 13 Purworejo. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai pukul 15.00 WIB. Peserta kegiatan adalah guru yang menjadi pengurus dan perwakilan anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP Kabupaten Purworejo yang berjumlah 16 orang. Tahapan pelaksanaan pelatihan

pembuatan flipbook disajikan pada Gambar 1. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan

Metode pelaksanaan kegiatan pada setiap tahapan kegiatan pengabdian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dengan melakukan koordinasi awal dan analisis kebutuhan peserta, serta pemecahan permasalahan melalui alternatif solusi kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan pelaksanaan yaitu tim pengabdian melaksanakan kegiatan melalui penyampaian materi dan diskusi, penginstalan aplikasi serta implementasi pembuatan modul ajar berbasis flipbook.
- c. Monitoring

Tahap monitoring yaitu tim pendamping melakukan pendampingan guru menyusun modul ajar berbasis flipbook.
- d. Evaluasi

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan refleksi pembuatan modul ajar berbasis flipbook.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada tahapan pelaksanaan pengabdian pelatihan penyusunan modul ajar berbasis flipbook diperoleh hasil sebagai berikut.

3.1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Jawa Kabupaten Purworejo. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui tentang pemahaman dan kompetensi guru dalam memanfaatkan literasi digital, yaitu tentang pengembangan modul ajar berbasis flipbook untuk pembelajaran serta analisis kebutuhan guru bahasa Jawa terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dari hasil observasi dan studi analisis kebutuhan diperoleh bahwa selama pembelajaran daring, guru banyak memanfaatkan grup WhatsApp dan Google Classroom. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring yaitu adanya keterbatasan *signal* peserta didik yang disebabkan letak geografis sekolah yang beragam, keterbatasan guru dalam mengembangkan teknologi dalam pembelajaran, belum optimalnya pelatihan-pelatihan pengembangan media pembelajaran, serta masih banyak guru yang belum memahami pemanfaatan flipbook dalam pembelajaran.

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada tahap ini, dilaksanakan di SMP N 13 Purworejo pada 3 Februari 2022. Kegiatan pelaksanaan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis flipbook diikuti oleh 16 peserta, beserta tim pengabdian dan trainer pada kegiatan pelatihan. Kegiatan pelaksanaan dimulai dari pengarahan Ketua MGMP dan Ketua Tim Pengabdian. Setelah arahan dan sambutan ketua MGMP, diakhiri sesi foto bersama trainer, ketua MGMP dan didampingi oleh Kepala Sekolah SMP N 13 Purworejo seperti terlihat pada [Gambar 2](#). Pemberian materi oleh tim pengabdian kepada peserta, dimulai dari pemberian materi pertama tentang Pembuatan Media Pembelajaran Modul Digital Berbasis Flipbook oleh Dr. Aris Aryanto, M.Hum. Materi kedua disampaikan oleh Dr. Yuli Widiyono, M.Pd. dengan judul Pelatihan Penulisan Modul Bagi Guru Bahasa Jawa SMP. Materi ketiga dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran dengan Flipbook oleh Murhadi, S.Pd.T., M.Eng. Materi tentang pengembangan Flipbook yang meliputi tahapan dalam pengembangan modul ajar melalui flipbook. Implementasi pengembangan Modul Ajar berbasis flipbook dilakukan melalui tahapan penginstalan aplikasi pada perangkat untuk mendukung pembuatan modul ajar berbasis flipbook.



Gambar 2. Trainer bersama Ketua MGMP SMP Bahasa Jawa Kabupaten Purworejo

3.3. Monitoring

Sharing informasi hasil pelaksanaan pembelajaran serta diskusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi guru. Pemateri atau trainer memberikan pendampingan tata cara pembuatan flipbook. Jika ada salah satu guru yang mengalami kesulitan dan menyampaikan pertanyaan, langsung ditindaklanjuti oleh trainer. Seperti dapat dilihat pada **Gambar 3**. Kesulitan yang dihadapi oleh guru, seperti belum bisa mengikuti petunjuk trainer ketika menjalankan program pembuatan flipbook. Solusinya, trainer mengulang-ulang sampai semua guru dapat menjalankan program pembuatan flipbook dengan baik. Selain itu, sesekali trainer secara langsung membantu guru mengoperasikan program flipbook.



Gambar 3. Diskusi dengan peserta

3.4. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi pelaksanaan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis flipbook dari trainer dan peserta. Evaluasi yang dilakukan oleh trainer kepada peserta bahwa sebagian besar peserta telah baik dan mampu membuat modul bahan ajar berbasis flipbook, hanya saja peserta perlu membiasakan diri untuk terus berlatih membuat modul atau bahan ajar berbasis flipbook agar semakin mantap.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pelatihan pembuatan modul digital berbasis flipbook, motivasi peserta pelatihan (bapak-ibu guru) semakin meningkat. Hal ini ditandai adanya kesungguhan mengikuti pelatihan pembuatan materi ajar berbasis flipbook. Selain itu, bapak dan ibu peserta pelatihan merasa bertambah pengetahuannya dan bisa dalam menyiapkan dan membuat materi pembelajaran berbasis flipbook. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru seputar pembuatan media pembelajaran dapat dijawab oleh tim pengabdian kepada masyarakat secara baik sehingga mencerahkan peserta kegiatan pelatihan pembuatan modul digital berbasis flipbook.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang hangat dari pengurus MGMP Guru Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo. Pengurus MGMP Guru Bahasa Jawa menyampaikan ucapan terima kasih telah memberikan materi dan tambahan ilmu yang berharga dalam pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif berupa modul digital berbasis flipbook. Ketua dan koordinator MGMP Guru Bahasa Jawa berharap untuk dilakukan kegiatan serupa atau ada tindak lanjut yang ditujukan bagi guru-guru bahasa Jawa SMP di Kabupaten Purworejo di lain waktu agar memberikan bekal pengetahuan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua MGMP Bahasa Jawa Kabupaten Purworejo, bapak Asroni, S.Pd., bapak Kepala Sekolah SMP N 13 Purworejo, dan pengurus MGMP Bahasa Jawa di Kabupaten Purworejo yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis flipbook sehingga acara dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214-224.
- Aprianis, Novalia, Anum, A., & Dharmawan. (2022). Pelatihan pembuatan Media Pembelajaran berbantuan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SMA Negeri Katon. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 127-136. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.127-136.2022>
- Elvianasti, M., & Dharma, A. P. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Flipbook Bagi Guru SMA Muhammadiyah Se-DKI Jakarta. *Abdimas Universal*, 1(1), 6-10.
- Fitriasari, P., Fuadiah, N. F., Destiniar, Misdalina, Rohana, & Nopriyanti, T. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik (e-book) dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru Sekolah Menengah. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 11-20.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Junaidi, T., Hidayat, M. T., Effendi, D. I., Rizki, A., & Nuriana. (2022). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMP. *International Journal of Community Service Learning*, 6(1), 78-86.
- Mulyaningsih, N. N., Astuti, I. A. D., & Okyranida, I. Y. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook 3D di MGMP Fisika Kabupaten Serang. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(6), 576-584.
- Rustan, F. R., Syaiful, M., Karim, R., Muchtar, M., Sari, J. Y., Phradiansah, P., Jamaluddin, I. I., Bantun, S., Muchlis, N. F., Pasrun, Y. P., & Sagala, L. O. H. S. (2022). Training on making creative learning media using the canva application for MI and MTs Al-Mu'minin Kendari Teachers. *Community Empowerment*, 7(8), 1338-1343. <https://doi.org/10.31603/ce.7106>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License